

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *SALES GROWTH*, *INVENTORY INTENSITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)



Skripsi Oleh:

DIO JANITRA RIZANTA

01031282126065

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *SALES GROWTH*, *INVENTORY INTENSITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Dio Janitra Rizanta
NIM : 01031282126065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

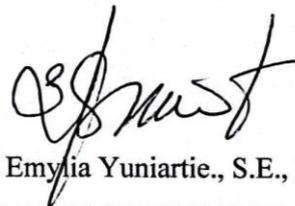
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 7 Februari 2025



Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, SALES GROWTH, INVENTORY INTENSITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023)**

Disusun Oleh :

Nama : Dio Janitra Rizanta
NIM : 01031282126065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 21 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 Februari 2025

Pembimbing,

Dr. Emylia Yuniartie., S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Penguji,

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198605132015042002

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

5/2025

4/3

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S. E., MAAC., Ak
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dio Janitra Rizanta
NIM : 01031282126065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

***PENGARUH CAPITAL INTENSITY, SALES GROWTH, INVENTORY
INTENSITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)***

Pembimbing : Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 21 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 25 Februari 2025

Pembuat Pernyataan,



Dio Janitra Rizanta

NIM. 01031282126065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kamu jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kamu lupa betapa pedihnya rasa sakit”

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Kedua Orang Tua
- Saudara Kandung
- Dosen-dosen
- Sahabat-sahabat
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity, Sales Growth, Inventory Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana program Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi wadah bacaan serta pengembangan penelitian selanjutnya.

Indralaya, 25 Februari 2025

Penulis,



Dio Janitra Rizanta
NIM. 01031282126065

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari banyak pihak. Maka daripada itu dengan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. **Allah SWT** beserta **Nabi Muhammad SAW** dan para sahabatnya.
2. Kedua orang tuaku, **Heri Vembri** dan **Novita Wartti**, dan kakakku **Niken Medistira Vemita** yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan finansial dan moril, nasihat serta segala do'a yang tiada hentinya kepada saya selama ini.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E. M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C, Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.

8. Ibu **Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, bantuan, arahan, dan bimbingan, serta ilmu selama proses penyusunan dan perbaikan skripsi.
9. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen penguji ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran-saran dan masukan selama proses penulisan dan perbaikan skripsi.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
11. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus admin Jurusan S1 Akuntansi, **Mba Nurlailah dan Mba Sri Winarni** yang telah membantu saya mengurus berkas-berkas dan administrasi selama masa perkuliahan.
12. Especially for **Salsabila Agnestiani** yang telah menemani, membantu, memberikan semangat, dan meluangkan waktu selama penulis menyelesaikan skripsinya dari awal pembuatan skripsi.
13. Sahabat-sahabat, **Muhammad Fahrial Akbar** dan **Muhammad Nur Salim** yang telah memberikan bantuan, informasi dan menjadi teman seperjuangan dari awal perkuliahan.

14. Sahabat IPK 5 (**Jane, Yesi, Reyhan, Nanda, dan Jessica**) yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan menemani saya selama proses perkuliahan sehingga membuat hari-hari perkuliahan menjadi lebih bermakna.
15. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 yang telah kebersamai dan menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Indralaya, 25 Februari 2025
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a series of loops and a final vertical stroke with a small 'z' or 'r' mark at the end.

Dio Janitra Rizanta
NIM. 01031282126065

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dio Janitra Rizanta
NIM : 01031282126065
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Intensity*, *Sales Growth*, *Inventory Intensity*,
dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris
pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

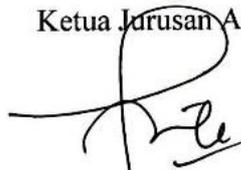
Indralaya, 25 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S. E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *SALES GROWTH*, *INVENTORY INTENSITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Oleh:

Dio Janitra Rizanta

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity*, *sales growth*, *inventory intensity* dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Agresivitas pajak diukur dengan metode *effective tax rate*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 101 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity*, *sales growth* dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun pada variabel profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Capital Intensity*, *Sales Growth*, *Inventory Intensity* dan Profitabilitas

Pembimbing,



Dr. Emylia Vuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S. E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, SALES GROWTH, INVENTORY INTENSITY AND PROFITABILITY ON TAX AGGRESSIVENESS

**(Empirical Study on Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies
Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023)**

By:

Dio Janitra Rizanta

This study aims to examine and analyze the effect of capital intensity, sales growth, inventory intensity, and profitability on tax aggressiveness in food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. Tax aggressiveness was measured using the effective tax rate method. The population of this study consisted of food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The sample was selected using the purposive sampling method, resulting in a total of 101 samples. The analysis method employed was multiple linear regression analysis, with the assistance of SPSS 26 software. The results of this study indicate that capital intensity, sales growth, and inventory intensity do not affect tax aggressiveness. However, the profitability variable has a significant effect on tax aggressiveness.

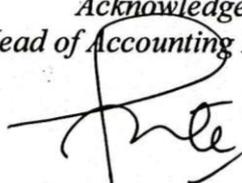
Keywords: Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Sales Growth, Inventory Intensity and Profitability

Advisor,



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197106021995032002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrjanti, S. E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dio Janitra Rizanta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : OKU Timur, 09 Maret 2004
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Rawa Bening BK 3, Kec. Buay Madang Timur,
Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan
Email : diojanitrarizanta09@gmail.com
No. Handphone : 081274418609



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2009-2015 : SD Negeri 2 Rawa Bening
Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 1 Buay Madang Timur
Tahun 2018-2021 : SMA Negeri 3 Martapura

PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun 2024 : World English Kampung Inggris Pare
Tahun 2024 : Brevet Pajak A&B di AmanaTax

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2022-2023 : Staff Divisi AGD IMA FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Agensi	11
2.1.2. Agresivitas Pajak	12
2.1.3. <i>Capital Intensity</i>	13
2.1.4. <i>Sales Growth</i>	14

2.1.5. <i>Inventory Intensity</i>	15
2.1.6. Profitabilitas	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Alur Pikir	19
2.4. Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak	19
2.4.2. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Agresivitas Pajak	20
2.4.3. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak	21
2.4.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2. Rancangan Penelitian.....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5. Populasi dan Sampel.....	26
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.6.4. Uji Hipotesis.....	33
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.7.1. Variabel Dependen (Y)	35
3.7.2. Variabel Independen (X).....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Deskripsi Analisis Penelitian	39
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.2.1. Hasil Uji Normalitas	44

4.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.2.4. Hasil Uji Autokorelasi	47
4.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.4. Uji Hipotesis	50
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi	50
4.4.2. Uji Statistik F (Uji F)	51
4.4.3. Uji Statistik T (Uji T).....	52
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.5.1. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	54
4.5.2. Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	56
4.5.3. Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	57
4.5.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Keterbatasan.....	63
5.3. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 3. 2. Daftar Sampel Penelitian	27
Tabel 4. 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	44
Tabel 4. 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Eliminasi Outlier	45
Tabel 4. 4. Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 5. Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4. 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4. 8. Hasil Uji Statistik F	51
Tabel 4. 9. Hasil Uji T.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Skema Alur Pikir	19
Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	71
Lampiran 2. Data Sampel Penelitian	72
Lampiran 3. Hasil <i>Output</i> SPSS	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terbesar dengan total kependudukan yang signifikan dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia mencapai 282,48 juta jiwa pada tahun 2024, memiliki potensi ekonomi yang besar. Letak geografisnya yang strategis juga menjadikannya jalur utama perdagangan dunia, mendorong aktivitas ekspor-impor yang menjadi potensi pendapatan negara (Hidayat & Muliasari, 2020). Pemerintah memanfaatkan berbagai sumber pendapatan negara sebagai upaya dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah dengan pajak. Menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib oleh wajib pajak pribadi atau badan kepada negara dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Maulana, 2020).

Pajak memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan bernegara, karena tanpa pajak, pelaksanaan berbagai program pemerintah akan menghadapi kendala. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak berkontribusi signifikan dalam meningkatkan penerimaan pemerintah, yang kemudian digunakan untuk mendanai pengeluaran rutin serta belanja negara, terutama dalam sektor pembangunan, seperti fasilitas publik, pendidikan, infrastruktur, dan pembangunan

kesehatan (Widiyantoro & Sitorus, 2019). Upaya pemerintah untuk meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan pajak demi mendanai penyelenggaraan pemerintahan sering kali berlawanan dengan kepentingan wajib pajak khususnya perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan mengelola beban pajak serendah mungkin. Pajak dipandang oleh dunia usaha sebagai pengeluaran yang berpotensi mengurangi keuntungan dan seharusnya disalurkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan dunia usaha. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi penghindaran pajak, yang bisa terwujud dalam bentuk perencanaan pajak atau tindakan agresivitas pajak (Hidayat & Muliasari, 2020).

Perusahaan menerapkan agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajaknya melalui berbagai strategi yang seringkali mendekati batasan legalitas. Praktik ini dapat memengaruhi reputasi perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Perusahaan yang terkait dalam agresivitas pajak sering kali mengeksploitasi celah dalam peraturan perpajakan untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan tersebut. Strategi ini dapat mencakup manipulasi laporan keuangan untuk menurunkan laba kena pajak, penggunaan struktur perusahaan yang kompleks untuk mengalihkan pendapatan ke yurisdiksi dengan pajak lebih rendah, dan pemanfaatan insentif pajak secara maksimal (Irawan & Putra, 2022). Meski demikian, agresivitas pajak juga membawa risiko reputasi yang signifikan, karena dapat memengaruhi persepsi publik dan hubungan dengan pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perusahaan yang terlalu agresif dalam strategi pajaknya dapat menghadapi risiko audit dan penalti dari otoritas pajak

(Christy, 2023). Oleh karena itu, meskipun strategi ini dapat memberikan manfaat finansial jangka pendek, perusahaan harus mempertimbangkan dampak jangka panjangnya terhadap reputasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Ada dua cara dalam agresivitas pajak, yaitu *tax avoidance* yang legal serta *tax evasion* yang ilegal. *Tax avoidance* merupakan upaya untuk menurunkan tagihan pajak seseorang tanpa melanggar hukum apapun. Sebaliknya, *tax evasion* (penggelapan pajak) ialah tindakan melakukan pengurangan kewajiban pajak dengan cara melibatkan pelanggaran hukum yang dapat dikenai sanksi. Perusahaan dianggap lebih agresif dalam perpajakan jika upaya perusahaan tersebut untuk memanfaatkan celah guna mengurangi kewajiban pajak semakin signifikan (Prasetyo & Wulandari, 2021).

Banyak perusahaan asal Indonesia yang terlibat dalam praktik agresivitas pajak. Hasil studi menunjukkan kerugian pendapatan negara yang signifikan akibat dari agresivitas pajak dalam bentuk penghindaran pajak. Menurut pelaporan dari *Tax Justice Network*, penghindaran pajak mengakibatkan kerugian tahunan sebesar \$4,86 miliar bagi Indonesia. Kerugiannya setara Rp68,7 triliun dengan kurs Rp14.149 per dolar AS. Total kerugian diperkirakan mencapai \$4,78 miliar atau Rp67,6 triliun di dalam pelaporan "*The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*". Sebagian besar kerugian ini disebabkan oleh penghapusan pembayaran pajak perusahaan di Indonesia, sedangkan sisa, sebesar \$78,83 juta atau kisaran Rp 1,1 triliun, asalnya dari kontribusi individu (Michalos, 2023).

Salah satu contoh nyata agresivitas pajak di Indonesia adalah kasus PT Coca-Cola Indonesia (PT CCI). Pada periode 2002-2006, PT CCI diperiksa karena

dugaan penggelapan pajak yang mengakibatkan penurunan kewajiban pajak sebesar Rp 49,24 miliar. Biaya iklan yang mencapai Rp 566,84 miliar dianggap sebagai salah satu beban keuangan utama yang mengurangi pendapatan yang dikenakan pajak, sehingga mengurangi jumlah pajak yang dibayar. Sebagai dampak langsung dari pengeluaran ini, Direktorat Jenderal Tugas (DJP) memperkirakan total biaya yang seharusnya diterima PT CCI di waktu itu yaitu Rp 603,48 miliar. Namun, hanya Rp492,59 miliar saja, menurut perkiraan PT CCI yang perlu diperhitungkan sebagai pendapatan kena pajak. Atas perbedaan tersebut, DJP menegaskan PT CCI mempunyai tanggungan Pajak Penghasilan (PPh) sebanyak Rp 49,24 miliar. DJP mencurigai bahwa beban keuangan yang signifikan ini merupakan indikasi dari upaya penghindaran pajak melalui pemotongan pajak (Djumena, 2014).

Fenomena agresivitas pajak lainnya yang pernah terjadi di dunia pada perusahaan manufaktur, yaitu yang dilakukan oleh perusahaan IKEA. Perusahaan IKEA adalah perusahaan perabot rumah tangga asal Swedia, yang diduga melakukan penghindaran pajak sebesar 1,1 miliar dolar AS selama periode 2009-2014. IKEA secara sengaja memindahkan keuntungan dari gerai-gerainya di seluruh Eropa ke anak perusahaan yang berlokasi di Belanda dengan tujuan untuk menghindari pajak di Luxembourg. Akibatnya, Jerman kehilangan potensi pendapatan pajak sebesar 39 juta dolar AS, sementara Prancis kehilangan 26 juta dolar AS dan Inggris 13 juta dolar AS. Negara-negara seperti Swedia, Spanyol, dan Belgia juga mengalami kehilangan pemasukan pajak yang diperkirakan berkisar antara 8,5 hingga 11,2 juta dolar AS (Ika, 2016). Fenomena tersebut menunjukkan

bahwa perusahaan akan terus melakukan agresivitas pajak karena adanya kelemahan atau celah dalam sistem pemungutan pajak.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah *capital intensity*. *Capital intensity* adalah aktivitas investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap, yang mencerminkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Prasetyo & Wulandari, 2021). Jika investasi pada aset tetap semakin besar, beban depresiasi perusahaan juga akan meningkat. Beban depresiasi yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya lebih banyak, sehingga laba yang dihasilkan menjadi menurun (Maulana, 2020). Penurunan laba akibat beban depresiasi berfungsi sebagai pengurang pajak, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih kecil. Ketika *capital intensity* meningkat, perusahaan cenderung lebih agresif dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosadani & Wulandari, 2023), (Maulana et al., 2022), (Fitriani & Indrati, 2023), (Rahayu & Suryarini, 2021), (Mariana et al., 2021), dan (Nuryatun & Mulyani, 2020) yang menunjukkan *capital intensity* berpengaruh kearah positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Waladi & Prastiwi, 2022) hasilnya menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh kearah negatif terhadap agresivitas pajak. Serta penelitian oleh (Fransisca & Kesaulya, 2022) dan (Pratiwi, 2024) yang menunjukkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah *sales growth*. *Sales growth* (pertumbuhan penjualan) merupakan perubahan dalam angka penjualan antara laporan keuangan tahun sebelumnya dan tahun berjalan, yang

dapat menunjukkan prospek dan potensi profitabilitas perusahaan di masa depan (Susan & Faizal, 2023). Semakin tinggi tingkat penjualan suatu entitas, semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik pula kinerja suatu entitas. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai indikator untuk memperkirakan besarnya laba di masa mendatang. *Sales growth* dihitung dengan cara mengurangi jumlah penjualan pada tahun berjalan dengan jumlah penjualan pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, hasil selisih tersebut dibagi dengan total penjualan tahun sebelumnya untuk mendapatkan persentase pertumbuhan (Puspita & Febrianti, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Riswandari & Bagaskara, 2020) mengenai *sales growth* menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh kearah positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Satyawan, 2020), (Waladi & Prastiwi, 2022), (Rosadani & Wulandari, 2023), (Mulyaningsih et al., 2023), dan (Ramadhani et al., 2020) hasilnya menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh kearah negatif terhadap agresivitas pajak. Serta penelitian oleh (Fransisca & Kesaulya, 2022) yang menunjukkan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah *inventory intensity*. *Inventory intensity* merujuk pada perusahaan dengan persediaan yang besar, yang menghadapi biaya terkait penyimpanan dan pemeliharaan. Seiring dengan meningkatnya jumlah persediaan, biaya pemeliharaan dan penyimpanan perusahaan juga mengalami kenaikan (Marcella, 2022). Biaya penyimpanan dan pemeliharaan dibayarkan untuk mengelola barang-barang perusahaan, dan beban tersebut akan mengurangi pendapatan atau profit perusahaan. Akibatnya, kewajiban

pajak yang harus dibayarkan juga akan berkurang (Efrinal & Chandra, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2022), (Fitriani & Indrati, 2023) dan (Pratiwi, 2024) yang menunjukkan *inventory intensity* berpengaruh kearah positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Suryarini, 2021) hasilnya menunjukkan bahwa *inventory intensity* berpengaruh kearah negatif terhadap agresivitas pajak. Serta penelitian oleh (Ramdhani et al., 2022) dan (Susanti & Satyawan, 2020) yang menunjukkan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor keempat yang dapat memengaruhi agresivitas pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan cara yang efisien dan efektif. Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Salah satu metrik yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Jika Return on Assets (ROA) tinggi, perusahaan cenderung memperoleh laba yang besar. Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan laba yang lebih kecil. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat ROA, semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Sinambela & Nur'aini, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Indrati, 2023), (Rosadani & Wulandari, 2023), (Mariana et al., 2021), dan (Nuryatun & Mulyani, 2020) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh kearah positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Christy, 2023) hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh kearah negatif terhadap agresivitas pajak. Serta penelitian oleh (Waladi & Pratiwi, 2022) dan

(Riswandari & Bagaskara, 2020) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa meskipun menggunakan variabel yang serupa, hasil penelitian sering kali menunjukkan ketidakkonsistenan, karena adanya inkonsistensi dalam penelitian itu, peneliti memiliki ketertarikan dalam mengeksplorasi kembali perbedaannya hasil tersebut. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Fransisca & Kesaulya (2022), tetapi terdapat beberapa kebaruan (*novelty*) yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Di penelitian ini, penulis menambahkan variabel *inventory intensity* dan profitabilitas menjadi variabel independen tambahan. Tidak hanya itu, periode yang diteliti berbeda dari penelitian sebelumnya, dengan fokus pada tahun 2020 hingga 2023. Perbedaan lainnya adalah jenis perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* sebagai objek penelitian dikarenakan industri makanan dan minuman mempunyai potensi pajak yang tinggi. Menurut pengamat pajak dari *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA), Fajry Akbar menyebut sektor makanan dan minuman memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Pada Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020, terdapat alasan yang mendasari potensi pajak dari sub sektor ini sebagai salah satu sektor prioritas pada tahun 2021 dalam industri manufaktur. Pertama, kontribusi sektor ini pada Produk Domestik Bruto (PDB) cukup signifikan. Keduanya mempunyai potensi serta kesenjangan pajak (*tax gap*)

yang signifikan. Ketiga, sektor makanan dan minuman memiliki kapasitas bayar (*ability to pay*) yang tinggi (Santoso, 2021). Oleh karena itu, praktik agresivitas pajak dalam perusahaan-perusahaan di sub sektor *food and beverage* dapat berpotensi memengaruhi perkembangan ekonomi negara. Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis menetapkan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity*, *Sales Growth*, *Inventory Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023).”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak?
- b. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap agresivitas pajak?
- c. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap agresivitas pajak.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *inventory intensity* terhadap

agresivitas pajak.

- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap agresivitas pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur mengenai pengaruh *capital intensity*, *sales growth*, *inventory intensity*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada kelanjutan pengetahuan perpajakan, terutama dalam konteks agresivitas pajak.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan alasan mengambil keputusan perusahaan dan pemikiran untuk para manajemen untuk menilai, memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan dikemudian hari. Selain itu, investor dan calon investor diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dalam menentukan layak atau tidaknya berinvestasi di suatu perusahaan. Tidak hanya itu, penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan bantuan kepada pemerintah dalam mengidentifikasi perusahaan serta menjadi referensi dalam menentukan kebijakan mengenai tindakan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4150/1951>
- Arizoni, S. S., Ratnawati, V., & Andreas. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Akruial, Manajemen Laba Riil dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak: Peran Moderasi Foreign Operation. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222–1227. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Ayustina, A., & Safi'i, M. (2023). Pengaruh Sales Growth, Karakter Eksekutif, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 141–149.
- Cahaya, S., & Prasetya, E. R. (2024). *Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Christy, P. G. (2023). Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Tax Aggressiveness. *Journal of World Conference*, 5(1), 32–39. <http://proceedings.worldconference.id>.
- Djumena, E. (2014). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/coca-cola.diduga.akali.setoran.pajak>
- Efrinal, E., & Chandra, A. H. (2020). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 135–148. <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i2.1268>
- Fitri, Fitrius, & Azhar A. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016 s.d 2018). *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 201–214.
- Fitriani, & Indrati. (2023). The Influence of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness with Debt Levels as a Moderating Variable. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4(2), 145–163. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.678>
- Fransisca, C., & Kesaulya, F. A. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(4), 1–12.

- Ghozali, I. (2018). *Multivariate Analysis Application with IBM SPSS 25 Program*. Badan penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartantio, A., & Trisnawati, E. (2021). Pengaruh Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 894. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11811>
- Hidayat, A., & Muliawati, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Ika, A. (2016). *Komisi Eropa Selidiki Kasus Penghindaran Pajak oleh IKEA*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2016/02/16/101041226/Komisi.Eropa.Selidi>
- Irawan, & Putra. (2022). Sikap Penghindaran Pajak, Strategi Pendanaan dan Manajemen Laba Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1157–1170. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.654>
- Islami, W., Syafitri, Y., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Inventory Intensity, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Pareso Jurnal*, 3(4), 775–788. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/445>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khomsyiah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Journal Economic and Business*, 4(1), 1–19.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Mahardianik, I., Niam, M. A., & Isnaniati, S. (2023). Mediasi Sales Growth pada Transfer Pricing dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekuivalensi*, 9(2).
- Marcella, J. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Univeritas Buddhi Dharma.
- Mariana, C., Juni, H., Subing, T., & Mulyati, Y. (2021). Does Capital Intensity And Profitability Affect Tax Aggressiveness? In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Issue 8). <https://tirto.id/>

- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1178.155-163>
- Maulana, Putri, A. A., & Marlina, E. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 48–60. www.cnbcindonesia.com,
- Michalos, A. C. (2023). Tax Justice Network. In A. C. Poff Deborah C. and Michalos (Ed.), *Encyclopedia of Business and Professional Ethics* (pp. 1744–1745). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-22767-8_275
- Mulyaningsih, N., Noorida Soerono, A., & Mukhtar, M. (2023). Effect of Hedging, Financial Lease, Sales Growth, and Earning Management on Tax Aggressiveness. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(4), 434–450. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i4.192>
- Nuryatun, N., & Mulyani, S. D. (2020). The Role Of Independent Commissioners In Moderating The Effect Of Transfer Pricing, Capital Intensity And Profitability Towards Tax Aggressivity. *Indonesian Management and Accounting Research*, 19(2), 181–204. <https://doi.org/10.25105/imar.v19i2.7561>
- Prasetya, G. M. W., & Hariyono, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 159–174. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Prastyatini, & Trivita. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Pratiwi, C. A. (2024). The Effect of Profitability, Leverage, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness (Empirical Study: Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 Period). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2021). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. In *Bisnis Dharma Andalas* (Vol. 23, Issue 2). www.bps.go.id
- Rahayu, & Suryarini. (2021). Accounting Analysis Journal The Effect of CSR Disclosure, Firm Size, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Tax

- Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 191–197. <https://doi.org/10.15294/aa.v10i3.51446>
- Rahmana, D. (2022). Apakah Financial Distress Memengaruhi Penghindaran Pajak? Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Scientax*, 4(1), 24–42. <https://doi.org/10.52869/st.v4i1.257>
- Ramadhani, Triyanto, & Kurnia. (2020). Pengaruh Hedging, Financial Lease dan Sales Growth terhadap Agresivitas Pajak. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 5, Issue 1).
- Ramdhani, D., Nur Hasanah, D., Maulana Pujangga, A., & Ahdiat, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Inventory Intensity, dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–16.
- Riswandari, E., & Bagaskara, K. (2020). Agresivitas Pajak yang Dipengaruhi oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 261–274. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.261-274>
- Rosadani, N. S. P., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 27–39.
- Santoso, Y. I. (2021). *Ditjen Pajak akan Kejar Tidak Sektor Usaha ini untuk Mengejar Target Penerimaan*. Kontan.Co.Id. <https://newssetup.kontan.co.id/news/ditjen-pajak-akan-kejar-tidak-sektor-usaha-ini-untuk-mengejar-target-penerimaan>
- Simorangkir, P., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding National Conference o Accounting & Fraud Auditing*, 2(1). <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/view/765>
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34.
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.28624>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Susan, A. N., & Faizal, A. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 877–888. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15878>
- Susanti, D., & Satyawan, D. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>

- Tantika, Lubis, & Masyitah, E. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Management, Accountung, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(1). <https://kti.potensi-utama.org/index.php/MAIBIE/article/view/834>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Vivian, & Mulyani. (2021). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2019)*. 1–11. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2031/10/resume.pdf>
- Waladi, A., & Prastiwi, D. (2022). Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 25–35. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 1–10.
- Yahya, A., Gandawati Agustin, E., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>